

Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fikom Untar pada Akurasi Berita Covid-19 di Kompas.com

Gherry Daniel¹, Sinta Paramita^{2*}, Doddy Salman³

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: gherry.91580215@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: sintap@fikom.untar.ac.id

³Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: doddys@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 15-12-2021, revisi tanggal : 06-01-2022, diterima untuk diterbitkan tanggal : 16-01-2022

Abstract

News of Covid-19 is published in many cyber media portals. The issue of Covid-19 is an issue that is currently hot in all parts of the earth. This of course makes Kompas.com as a cyber news media to present news about the Covid-19 issue. This study aims to find out how the level of trust of FIKOM UNTAR students in reading and acting on cyber news about the Covid-19 issue on the cyber media Kompas.com, the worst covid case in Indonesia in July. This study uses the theory of digital journalism, which makes the media can be used as a source of information in the form of audio and visual. This study uses quantitative research methods, researchers took 100 samples from the student population of FIKOM UNTAR. The sampling technique was carried out by distributing questionnaires to the 2018 - 2020 FIKOM UNTAR students. This study obtained the results of the effect of information accuracy on the 50.5 percent confidence level. And the results of the T test are known that H_0 is rejected and H_a is accepted which means that there is an influence between the variables x and y.

Keywords: Covid-19, digital communication, digital journalism

Abstrak

Berita Covid-19 dimuat di banyak portal media siber, Isu tentang Covid-19 merupakan isu yang sedang panas panasnya di seluruh bagian bumi. Hal ini tentu saja membuat Kompas.com sebagai media berita siber menyajikan berita tentang isu Covid-19. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan Mahasiswa Fikom UNTAR dalam membaca dan bersikap pada berita siber tentang isu Covid-19 di media siber Kompas.com, kasus covid terburuk di Indonesia di bulan Juli. Penelitian ini menggunakan teori jurnalisme digital, yang membuat media dapat digunakan menjadi sebuah sumber informasi yang bentuknya bisa berupa audio dan visual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, peneliti mengambil 100 sampel dari populasi Mahasiswa Fikom UNTAR. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa FIKOM UNTAR angkatan 2018 – 2020. Penelitian ini mendapatkan hasil pengaruh akurasi informasi terhadap tingkat kepercayaan 50,5 persen. Dan hasil uji T diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh antara variabel x dan y.

Kata Kunci: Covid-19, jurnalisme digital, komunikasi digital

1. Pendahuluan

Pada masa pandemi ini sebuah portal berita sangat berperan penting dalam proses komunikasi bagi masyarakat modern. Portal berita yang baik menjadi sebuah acuan bagi mahasiswa dalam menerima sebuah informasi, seperti contohnya

Kompas.com dalam memberitakan isu tentang Covid-19 di Indonesia. Di era digital ini perkembangan jurnalisme sudah semakin tinggi, hingga muncullah istilah Jurnalisme Digital.

Jurnalisme yang berkembang membuat media digital berkolaborasi antara media dan jurnalisme hingga, munculah ekosistem baru yang menjalankan antara digitalisasi sebuah platform berita menjadi sesuatu yang layak dan dapat dikonsumsi dan di akses secara mudah.

Efek jurnalisme digital berpengaruh pada Kompas.com dalam memberitakan isu Covid-19 di media digital. Hingga pada akhirnya media baru atau *new media* menurut *Dennis McQuail*, dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa*, media – media baru adalah keterhubungan antara aksesnya individu – individu dalam mengirim pesan, menyampaikan informasi, yang sifatnya tidak memperdulikan ruang dan waktu (McQuail, 2011).

Di era serba digital dengan segala kemudahan mahasiswa sangat mudah untuk mengakses sebuah berita, seperti berita Covid-19 di Kompas.com. Tingkat kepercayaan seorang mahasiswa tentunya didasari oleh sebuah akurasi terhadap informasi tersebut, pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang Mahasiswa Fikom UNTAR terhadap kepercayaannya pada isu Covid-19 di berita siber Kompas.com.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa pada akurasi informasi berita Covid-19 di Kompas.com.

2. Metode Penelitian

Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang disimpulkan melalui angka, dengan cara dimulai dari pengumpulan data hingga ditafsirkan data tersebut menjadi angka (Arikunto, 2006).

Penelitian ini menggunakan pengambilan kuesioner dalam tujuan untuk mengumpulkan data untuk ditafsir. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang bagaimana tingkat kepercayaan mahasiswa pada artikel isu Covid-19 di Kompas.com maka dibutuhkannya data berupa angka atau statiska sehingga peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel X dan Y yakni X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikat. Variabel X adalah akurasi informasi dan Variabel Y adalah tingkat kepercayaan.

Sampel merupakan sesuatu yang bersandingan karena populasi dan sampel adalah sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti menggunakan penilaian sendiri dalam memilih populasinya untuk di ambil data tersebut. Pada penelitian ini populasi dari peneliti adalah mahasiswa aktif di jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Tarumanagara (Sugiyono, 2015). Peneliti akan menggunakan rumus Slovin Menurut perhitungan statistika pengambilan sampel dari Slovin.

$$n = N / (1 + (1500 \times 0,01^2))$$

$$n = 1500 / (1+15)$$

$$n = 93,75 \text{ (Dibulatkan menjadi 100)}$$

Tabel 1. Operasionalisasi Konsep

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1. Akurasi Informasi	Ketepatan Waktu	1. Kompas.com memberitakan sebuah berita dalam waktu yang tepat.	Likert
	Relevansi	1. Kompas.com memberitakan berita yang relevan di setiap artikel covid-19 yang di ciptakan 2. Kompas.com memiliki berita yang relevan terhadap Covid-19.	Likert
	Kelengkapan	1. Berita yang tersedia lengkap terdiri mulai dari 5W+1H.	Likert
	Kredibilitas (<i>credibility</i>)	1. Kompas.com memberitakan secara faktual 2. Kompas.com memberitakan secara aktual	Likert
2. Tingkat Kepercayaan	<i>Trust</i> (<i>Kepercayaan</i>)	1. Mahasiswa memiliki kepercayaan pada suatu media siber 2. Kepercayaan mahasiswa terhadap suatu informasi	Likert
	<i>Benovelence</i> (<i>Kebaikan</i>)	1. Kompas memiliki pengaruh positif terhadap informasi yang di sediakan	Likert
	<i>Integrity</i> (<i>Integritas</i>)	1. Mahasiswa memiliki konsistensi dan keteguhan dalam menilai sebuah berita	Likert

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pengolahan data kuantitatif. Dengan metode ini penulis menggunakan aplikasi *google forms* dalam penyebaran kuesioner yang kemudian dianalisis melalui statistik. Yang kemudian data tersebut akan dianalisa mulai dari nilai Analisis statistik deskriptif ini memberikan sketsa umum tentang analisa grafik sederhana pada nilai nilai tersebut.

1. Uji Parsial atau uji T

Uji ini memiliki tujuan agar mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi bernilai diatas 0,05 maka hipotesis ditolak atau dapat diartikan variabel independen tidak berpengaruh ke variabel dependen dan juga berlaku sebaliknya Ghozali (2011).

2. Uji Koefisien Korelasi (R)

Untuk mengetahui nilai keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan analisis korelasi. Nilai koefisien korelasi mempunyai nilai antara -1 hingga 1. Jika hasil – berarti tidak searah sedangkan jika hasil + berarti korelasi tersebut searah Ghozali (2011).

3. Uji Koefisien determinasi (R²)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai presentase variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terlentak antara 0 dan 1. Maka semakin tinggi nilai R² dari model maka hasil akan semakin baik. Nilai R² yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel dependennya (Ghozali, 2011)

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Dari data-data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa, sebanyak 100 responden terdiri dari 67 % laki-laki dan 33% perempuan. Dari data-data hasil kuesioner juga didapatkan umur dari responden. 100 responden yang ada, terdapat 5 orang berusia 19 tahun (5%), 12 orang berusia 20 tahun (12%), 70 orang berusia 21 tahun (70%), 9 orang berusia 22 (9%), 3 orang berusia 23 tahun (3%) dan terakhir, 1 orang berusia 25 tahun (1%).

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel X (Akurasi Informasi) dan variabel Y (Tingkat Kepercayaan). Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari akurasi informasi berita yang dimuat di Kompas.com terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fikom UNTAR.

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.184	.893		9.167	.000
Total_X	.437	.044	.711	10.005	.000

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas yang didapat koefisien nilai signifikansi senilai $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel (X) Akurasi Informasi berpengaruh terhadap variabel (Y) Tingkat Kepercayaan. Kemudian berdasarkan nilai t diketahui t hitung Berpengaruh Signifikan dan positif ($10.005 > 1.98447$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Akurasi Informasi berpengaruh terhadap variabel (Y) Tingkat Kepercayaan.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.500	4.626

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Dari data pada tabel di atas dapat diketahui besar nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,711, dan dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,505 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Akurasi Informasi) terhadap variabel terikat (Tingkat Kepercayaan) adalah sebesar 50,5%.

Dari data tabel di atas juga dapat diketahui besar korelasi antara variabel X yaitu Akurasi Informasi dan Variabel Y yaitu Tingkat Kepercayaan sebesar 0,711 yang berarti pengaruh korelasi yang didapatkan bernilai kuat.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti tentang pengaruh Akurasi Informasi Covid-19 di Kompas.com terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fikom UNTAR, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akurasi Informasi Covid-19 di Kompas.com memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fikom UNTAR sebesar 50,5%
2. Dari hasil Uji T maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Akurasi Informasi berita di Kompas.com berpengaruh pada Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fikom UNTAR
3. Dari hasil uji koefisien korelasi didapatkan nilai 0,711 yang berarti variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh yang kuat.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 2*.